

## KEPUSTAKAAN

1. Kwan SYL, Petersen PE, Pine CM, Borutta A. *Health-promoting schools: an opportunity for oral health promotion*. Bulletin of the world health organization. 2005;83(9):677-85.
2. Herijulianti E, Indriani TS, Artini S. Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC; 2001.
3. Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Nasional. Jakarta: Departemen kesehatan RI; 2013.
4. Fejerskov O, Kidd E. *Dental caries: the disease and its clinical management*. UK: Blackwell Munksgaard; 2009.
5. Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Nasional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2007.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan pelayanan program kesehatan gigi dan mulut puskesmas kota Padang. Padang: DKK Padang; 2014.
7. WHO. oral health 2012 [cited 2015 28 Oktober]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/>.
8. Suwelo IS. *Karies gigi pada anak dengan berbagai faktor etiologi*. Jakarta: EGC; 1992.
9. Widayati N. Faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal berkala epidemiologi*. 2014;2(2):196-205.
10. Hastuti S, Andriyani A. Perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan gigi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak di SDN 2 Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Kesehatan Gaster*. 2010;7(2):624-32.
11. Nurhidayat O, Tunggul E, Wahyono B. Perbandingan media power point dengan *flipchart* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. *Unnes Journal of Public Health*. 2012;1(1):32-5.
12. Sari EK, Ulfiana E, Dian P. Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi dengan metode permainan simulasi ular tangga terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan gosok gigi anak usia sekolah di SD wilayah Paron Ngawi. *Jurnal Keperawatan Unair*. 2002;2(10):101-11.

13. Mashabi NAA, Djoharnas H, Darwita RR. Hubungan antara status gizi dengan karies gigi pada murid-murid di sekolah dasar Kecamatan Karangantu. *Journal of Dentistry Indonesia*. 2005;12(1):5-9.
14. Gunarsa SD. *Dasar dan teori perkembangan anak*: Jakarta; 2008.
15. Sakinatun S. Perbedaan Efek Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut antara Media Berbasis Komputer dengan Lembar Balik pada anak usia 7-8 tahun. [Skripsi] Jakarta Universitas Indonesia. 2013.
16. Suparno P. *Teori perkembangan kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius; 2001.
17. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
18. Sudono A. *Sumber belajar dan alat permainan untuk pendidikan anak usia dini*: Grasindo; 2000.
19. Suraoka IP, Supariasa IDN. *Media pendidikan kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
20. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
21. Sadiman AS, Raharjo, R H. *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2005.
22. Muhson A. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 2010;8(2).
23. Notoatmodjo S. *Ilmu kesehatan masyarakat prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
24. Supardi S, Sampurno OD, Notosiswoyo M. Pengaruh metode ceramah dan media *leaflet* terhadap perilaku pengobatan sendiri yang sesuai dengan aturan. *Bulletin penelitian kesehatan*. 2002;30(3):128-38.
25. Ambarwati A, Umaroh AK, Kurniawati F, Kuswandari TD, Darajah S. Media Leaflet, Video Dan Pengetahuan Siswa Sd Tentang Bahaya Merokok (Studi Pada Siswa Sdn 78 Sabrang Lor Mojosongo Surakarta). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014;10(1):7-13.
26. Isrofah, M NE. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah di SD Boto Kembang Kulonprogo Yogyakarta. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*. 2010;1(1).

27. Kawuriansari R, Fajarsari D, Maulidah S. Studi efektivitas *leaflet* terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang dismenorea di SMP kristen 01 Purwokerto kabupaten Banyumas. *Jurnal ilmiah kebidanan*. 2010;1(1):108-21.
28. Septiani ET, Jalmo T, Yolida B. Penggunaan bahan ajar *leaflet* terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Bioterdidik*. 2014;2(4).
29. Fitriastutik, Ratna D. Efektivitas *booklet* dan permainan tebak gambar dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV terhadap karies gigi di SDN 01, 02, dan 03 Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010: Universitas Negeri Semarang; 2010.
30. Aini F. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Santri tentang Kesehatan Reproduksi di Pesantren Darul Hikmah dan Pesantren Ta'dib Al-Syakirin di Kota Medan Tahun 2010. 2011.
31. Ditamarte L. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Di Desa Argotirto Kabupaten Malang. SKRIPSI Jurusan Tata Busana-Fakultas Teknik UM. 2012.
32. Ranti IN. Pengaruh pemberian buku saku gouty arthritis terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pasien gouty arthritis rawat jalan di Rsup. Prof. Dr. Rd Kandou Manado. *GIZIDO-Jurnal Ilmiah Gizi*. 2012;4(1).
33. Puskesmas Alai. laporan tahunan Puskesmas Alai. Padang: Puskesmas alai; 2014.
34. Bakar A. Kedokteran gigi klinis edisi 2. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.; 2012.
35. Santhosh S. *Effectiveness of information, education and communication on knowledge regarding oral hygiene among school children in selected schools at Mangalore*. *Journal of international academic research for multidisciplinary*.2(6):152-60.
36. Kusumawardani E. Buruknya kesehatan gigi dan mulut memicu penyakit diabetes, stroke dan jantung. Yogyakarta: Siklus; 2011.
37. Budiharto. Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC; 2008.
38. Dale E. *The cone of experience*. Classic writings on instructional technology. 1996:169-80.
39. Tedjasaputra MS. Bermain, mainan dan permainan. Jakarta: Grasindo; 2001.

40. Bensley RJ, Fisher JB. Metode pendidikan masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
41. H.Simamora NR. Buku ajar pendidikan dalam keperawatan. Jakarta: EGC; 2009.
42. Rivai A, Sudjana N. Media pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta; 2002.
43. Sudjana N. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Bayu Algensindo Offset; 2007.
44. Kholid A. Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2012. 17-26 p.
45. Gunawan I, Palupi AR. Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. Jurnal Premiere Educandum. 2015;2(2).
46. Mubarak, Iqbal W. Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007. 30 p.
47. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.

